

ARTIKEL

**JENIS DAN PERUBAHAN MAKNA KATA
DALAM KUMPULAN CERPEN
ROGOH AH... KELAKUAN AKU, KAMU, DAN DIA
KARYA EDI MULYONO**



Oleh:

DESI MIFTAHUL JANNAH

14.1.01.07.0001

Dibimbing oleh :

1. Dr. Endang Waryanti, M.Pd

2. Dr. Subardi Agan, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : DESI MIFTAHUL JANNAH
NPM : 14.1.01.07.0001
Telepon/HP : 085749136535
Alamat Surel (Email) : desimiftahuljannah083@gmail.com
Judul Artikel : "Jenis dan Perubahan Makna Kata dalam Kumpulan
Cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia*
Karya Edi Mulyono"
Fakultas – Program Studi : FKIP- PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 771576,
771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 07 Januari 2019
Pembimbing I  Dr. Endang Waryanti, M.Pd NIDN. 0007075903	Pembimbing II  Dr. Subardi Agan, M.Pd NIDN. 0703046001	Penulis,  Desi Miftahul Jannah NPM: 14.1.01.07.0001

**JENIS DAN PERUBAHAN MAKNA KATA
DALAM KUMPULAN CERPEN
ROGOH AH... KELAKUAN AKU, KAMU, DAN DIA
KARYA EDI MULYONO**

DESI MIFTAHUL JANNAH
14.1.01.07.0001
FKIP – PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
desimiftahuljannah083@gmail.com
Dr. Endang Waryanti, M.Pd dan Dr. Subardi Agan, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Bahasa merupakan media untuk berkomunikasi. Dalam proses komunikasi, untuk memahami suatu tuturan yang dikemukakan orang lain, perlu pengetahuan mengenai makna tuturan tersebut. Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bahasa. Bahasa erat sekali hubungannya dengan kata. Kata merupakan unsur dasar kalimat. Untuk memahami sebuah kata dan kalimat, perlu pengetahuan mengenai makna dari kata dalam kalimat tersebut. Tanpa pengetahuan mengenai makna, pembicara maupun kawan bicara akan merasa kebingungan dalam memahami suatu kata dalam kalimat yang diucapkan dan didengar. Dalam karya sastra bentuk komunikasi berupa hasil karya yang diciptakan oleh pengarang dan dinikmati oleh pembaca. Bahasa yang digunakan dalam karya sastra berbentuk cerpen berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam karya sastra tertulis lainnya, Cerpen memiliki bahasa yang menarik untuk dikaji dari segi makna katanya. Kumpulan cerpen ini ditulis Mulyono dengan menggunakan bahasa yang santai dan dapat dipahami oleh pembaca di zaman sekarang. Banyak kata baru yang terdapat pada cerpen-cerpen hasil ciptaannya. Cerpen karya Mulyono ini dapat menarik minat baca pada anak remaja dan dewasa. Penelitian ini menggunakan teori makna kata, karena peneliti ingin memberikan perhatian masalah yang berkaitan dengan jenis dan perubahan makna kata yang terkandung dalam kumpulan Cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* Karya Edi Mulyono

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi tema dan amanat dalam kumpulan cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* karya Edi Mulyono?, (2) Bagaimanakah deskripsi jenis makna kata dalam kumpulan cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* karya Edi Mulyono?, dan (3) Bagaimanakah deskripsi perubahan makna kata dalam kumpulan cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* karya Edi Mulyono?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik dengan sumber data berupa kumpulan cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* karya Edi Mulyono. Data penelitian ini berupa kutipan data yang terdapat kata-kata tertentu dalam kumpulan cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* karya Edi Mulyono. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yakni pembuatan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis non statistik.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan ditemukan aspek struktural cerpen yang meliputi tema dan amanat. Tema dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam tiga

tema yaitu: 1) percintaan, 2) etika hidup, dan 3) kritik sosial. Sedangkan tema minor juga dikelompokkan dalam tiga tema yaitu: 1) lika-liku percintaan, 2) dampak globalisasi, dan 3) sifat kepribadian. Amanat yang ditemukan dalam penelitian ini memberikan pesan moral kepada pembaca untuk bersikap tenang dan berpikir positif dalam menghadapi segala masalah, dengan begitu keputusan yang diambil akan sejalan dengan keinginan.

Jenis makna kata yang ditemukan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu (1) makna kolokasi (2) makna konstruksi dan (3) makna kontekstual. Makna kolokasi dalam penelitian ini ditemukan berbagai lingkup kata yang sama, yaitu lingkup hukuman, lingkup tempat umum, lingkup ciptaan Tuhan, lingkup media sosial, lingkup sifat manusia, lingkup hak anak, lingkup karyawan, lingkup anggota tubuh, dan lingkup barang mewah. Makna konstruksi dalam penelitian ini ditemukan berbagai kata yang menunjukkan kepemilikan *ku*, *nya*, dan *nama*. Makna kontekstual dalam penelitian ini ditemukan makna kata yang sesuai dengan konteks yaitu (1) konteks orangan (2) konteks situasi (3) konteks tujuan (4) konteks tempat (5) konteks objek (6) konteks kebahasaan dan (7) konteks bahasa.

Perubahan makna yang ditemukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu (1) perubahan makna kata karena perubahan waktu dan (2) perubahan makna kata karena perubahan konotasi. Perubahan makna kata karena perubahan waktu dalam penelitian ini ditemukan berbagai kata yang memiliki makna baru seiring perkembangan waktu sebanyak lima data. Kata yang ditemukan tersebut dulu memiliki makna asli, namun sekarang makna asli tersebut telah berkembang sesuai kebutuhan manusia. Sedangkan, perubahan makna kata karena perubahan konotasi dalam penelitian ini ditemukan kata yang memiliki makna tidak sebenarnya sebanyak duabelas data. Kata tersebut diibaratkan dengan benda-benda yang memiliki sifat dan bentuk yang sama.

KATA KUNCI : aspek struktural, jenis makna kata, perubahan makna kata, cerpen.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan media untuk berkomunikasi yang membuat manusia saling bekerjasama dalam hal tertentu. Dalam bekerjasama pasti terdapat dua pihak yaitu, penutur atau pengarang dan mitra tutur atau pembaca. Untuk memahami suatu tuturan yang dikemukakan orang lain, perlu pengetahuan mengenai makna tuturan tersebut. Sebuah tuturan biasanya berupa kalimat-kalimat. Kalimat tersebut terdiri dari beberapa kata. Untuk memahami tuturan, bukan hanya pengetahuan makna kalimat saja, namun juga perlu pengetahuan makna dari sebuah kata. Dalam bahasa

untuk mempelajarinya perlu pengetahuan mengenai ilmu linguistik yang membagi bahasa dalam beberapa tataran, salah satunya membahas mengenai makna dari sebuah kata.

Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bahasa. Seiring perkembangan zaman, bahasa juga mengalami perubahan. Perubahan bahasa dapat dilihat dari semakin berkembangnya bahasa Indonesia. Perkembangan itu ditandai dengan bertambahnya kosakata-kosakata bahasa Indonesia baru yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk berkomunikasi.

Kosakata bahasa Indonesia yang bertambah biasanya berupa kata atau frasa, dengan adanya kosakata yang bertambah, maka banyak pula kosakata yang tertimbun. Dalam arti, kosakata yang lama akan tergeser dengan kosakata yang baru. Berkaitan dengan kosakata, kita juga harus memahami makna dari kosakata tersebut. itu dipelajari dalam ilmu semantik yang merupakan cabang dari linguistik.

Selain bahasa, sastra juga mengalami perkembangan. Ditandai dengan semakin banyaknya karya sastra yang diciptakan oleh pengarang. Karya sastra merupakan wadah bagi pengarang untuk menuangkan segala pikiran, gagasan, perasaan, dan imajinasi, kemudian dinikmati oleh pembaca atau pendengar. Karya sastra ada tiga genre, yaitu: puisi, prosa, dan drama.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa karya sastra prosa fiksi dalam bentuk cerpen. Cerpen dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan cerpen merupakan teks tertulis yang sering dibaca oleh remaja dan dewasa, serta dari segi bahasa cerpen memiliki bahasa yang santai, gaul, dan dapat dibaca dalam waktu yang relatif singkat. Cerpen yang dipilih membahas mengenai kritik sosial masyarakat, percintaan dan etika dalam kehidupan. Aminuddin (2014:66) membagi karya fiksi atau prosa fiksi menjadi beberapa bentuk,

yaitu roman, novel, novelet, maupun cerpen. Cerpen sering disebut dengan cerita pendek yang hanya dijadikan sebagai pelipur lara di waktu senggang. Namun, tanpa kita sadari bahwa di dalam cerpen juga terdapat hal-hal yang dapat dikaji. Salah satunya mengenai bahasa yang digunakan dalam cerpen. Bahasa memiliki kedudukan penting yaitu sebagai alat komunikasi antara penulis dengan pembaca. Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang dapat diterima oleh pembaca dengan baik, untuk itu perlu bahasa yang baik.

Bahasa erat sekali hubungannya dengan kata. Kata merupakan unsur dasar kalimat (Soedjito dan Saryono, 2011:1). Untuk memahami sebuah kata dan kalimat, perlu pengetahuan mengenai makna dari kata dan kalimat tersebut. Tanpa pengetahuan mengenai makna, pembicara maupun kawan bicara akan merasa kebingungan dalam memahami suatu kata dan kalimat yang diucapkan dan didengar. Pernyataan ini didukung oleh Peteda (2010: 79) yang mengemukakan bahwa istilah makna (*meaning*) merupakan kata dan istilah yang membingungkan. Untuk itu pemahaman mengenai makna kata sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi. Dalam karya sastra bentuk komunikasi berupa hasil karya yang diciptakan oleh pengarang dan dinikmati oleh pembaca.

Dalam penelitian ini menggunakan karya sastra prosa fiksi berbentuk cerpen. Cerpen yang dipilih berjudul *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* karya Edi Mulyono. Cerpen tersebut dijadikan objek penelitian dikarenakan memiliki beberapa keunggulan dalam segi bahasa dan isi cerita yang menarik untuk dibaca oleh remaja dan dewasa, serta terdapat kosakata baru dan kosakata yang memiliki makna ganda dalam penggunaan bahasa gaul yang terkadang belum diketahui oleh masyarakat. Cerpen-cerpen tersebut juga membahas mengenai kritik sosial, percintaan, dan etika dalam menjalani kehidupan yang sesuai dalam kondisi masyarakat di zaman sekarang.

Makna kata dalam kumpulan cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia” karya Mulyono dapat dikaji melalui pendekatan linguistik. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang ingin mencari keteraturan atau kaidah-kaidah yang hakiki dari bahasa yang ditelitinya. Pendekatan ini tidak berhenti pada satu kesimpulan saja, tetapi akan berusaha menyempurnakan kesimpulan tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Chaer (2012: 11) bahwa sebagai ilmu empiris linguistik berusaha mencari keteraturan atau kaidah-kaidah yang hakiki dari bahasa yang ditelitinya. Sesuai dengan peredikat keilmiahannya yang disandangnya linguistik tidak pernah ber-

henti pada satu titik kesimpulan, tetapi akan terus menyempurnakan kesimpulan tersebut berdasarkan data empiris selanjutnya.

Bahasa yang digunakan dalam karya sastra berbentuk cerpen memiliki bahasa yang menarik untuk dikaji dari segi makna katanya. Terdapat kosakata gaul yang tidak terdapat dalam kamus, dan maknanya hanya diketahui oleh masyarakat tertentu saja, serta banyak kosakata yang memiliki makna ganda dan makna kata yang tidak sebenarnya. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dari segi kebahasaan mengenai makna kata dalam cerpen yang meliputi jenis dan perubahan makna kata, serta mengenai aspek struktural cerpen yang meliputi tema dan amanat.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik. Hal tersebut didasarkan pada ruang lingkup yang dikaji dalam penelitian, berdasarkan penyajian isi materi yaitu menggunakan teori-teori semantik. Semantik merupakan bidang linguistik yang mempelajari makna-makna yang terdapat dalam satuan bahasa. Pateda, (2010: 07) mengemukakan bahwa semantik adalah studi tentang makna yang menganalisis bahwa bahasa terdiri dari struktur yang menampakkan makna apabila di-

hubungkan dengan objek dalam pengalaman dunia manusia. Pendekatan semantik digunakan untuk mendeskripsikan jenis dan perubahan makna kata dalam kumpulan cerpen *Rogoh Ah... Kela-kuan Aku, Kamu, dan Dia Karya Edi Mulyono* yang ditinjau dari kategori jenis makna dan perubahan maknanya.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Hal ini didasarkan atas dua pertimbangan, pertama penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa data penelitian ini berupa data kualitatif, yakni data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata, bukan angka. Kedua, tujuan penelitian ini merupakan deskripsi jenis dan perubahan makna kata dalam kumpulan cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia Karya Edi Mulyono*. Sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Moleong (2017:6), yakni penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada penelitian ini terdapat tiga tahapan penelitian, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap pelaporan. Penelitian ini dilaksanakan selama

enam bulan, dimulai pada bulan Juli 2018 hingga Desember 2018.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa teks tertulis yaitu kumpulan cerpen berjudul *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* karya Edi Mulyono terdapat 33 cerpen. Namun, yang dijadikan objek penelitian hanya 15 cerpen. Kumpulan cerpen tersebut merupakan cetakan pertama yang diterbitkan oleh penerbit Laksana di Yogyakarta pada Januari 2013 yang memiliki 228 halaman. Sedangkan sumber data sekunder terdapat beberapa buku-buku yang berkaitan dengan materi semantik dan buku-buku penunjang penelitian. Buku-buku tersebut merupakan pendukung dalam membuat kajian penelitian sesuai penelitian yang sudah pernah dilakukan.

Data yang digunakan berupa kutipan kata yang memiliki makna tertentu dalam kalimat pada kumpulan cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* karya Edi Mulyono. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yaitu karya sastra berupa cerpen. Data berupa kutipan kata, menitik beratkan pada makna kata. Makna kata akan diklasifikasikan menjadi jenis makna dan perubahan makna kata. Shubungan dengan data yang diperoleh dari objek penelitian yakni cerpen. Maka per-

lu ada penambahan mengenai struktur cerpen. Dalam penelitian ini, struktur cerpen meliputi tema dan amanat yang diambil secara langsung dalam kumpulan cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* karya Edi Mulyono.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat yang dianggap relevan dengan metode penelitian yang bersifat menganalisis secara deskriptif karena data ini berupa kata-kata yang terdapat dalam cerpen. Hal ini dilakukan dengan cara pencatatan yang sistematis terhadap data tersebut. Dalam data yang dicatat, disertakan kode sumber datanya untuk mengecek ulang terhadap sumber data ketika diperlukan dalam rangka analisis data.

Data dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang berperan sebagai instrument utama. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2016:305-307) bahwa instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, menentukan sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan menyimpulkan data.

Selain itu, peneliti juga menggunakan instrument pendukung yaitu tabel tabulasi data. Masalah yang diteliti yaitu aspek struktural cerpen, jenis dan perubahan makna kata dalam kumpulan cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* Karya

Edi Mulyono. Peneliti mencari, memilih dan mengumpulkan data berupa kata yang memiliki makna sesuai dengan kategori jenis dan perubahan makna kata, kemudian peneliti mencatat pada lembar observasi yang berbentuk tabel.

Pengecekan keabsahan temuan pada penelitian ini menggunakan tiga triangulasi, yaitu: sumber, penyidik, dan teori. Peneliti menggunakan tiga triangulasi tersebut, dikarenakan penelitian ini diuji keabsahannya dengan cara membandingkan data yang diidentifikasi dengan sumber tertulis lainnya, peneliti lain yang memiliki fokus permasalahan yang sama, dan teori yang telah digunakan. Jika hanya menggunakan salah satu triangulasi, penelitian ini dianggap tidak valid, karena tidak teruji keabsahannya. Untuk itu, peneliti menggunakan tiga triangulasi untuk memastikan bahwa data yang diidentifikasi benar-benar valid dan teruji keabsahannya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hasil yang disajikan dalam bab ini beserta pembahasannya. Pada bab ini disajikan hasil penelitian berupa hasil analisis penelitian yang berjudul “Jenis dan Perubahan Makna Kata dalam Kumpulan Cerpen *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia* Karya Edi Mulyono yang mendeskripsikan: 1) aspek struktural

cerpen, 2) jenis makna kata, dan 3) perubahan makna kata.

A. Deskripsi Aspek Struktur Cerpen dalam Kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono

Struktur cerpen merupakan unsur yang membangun cerpen. Cerpen terbentuk oleh beberapa struktur yang saling berkaitan satu sama lain, diantaranya adalah tema dan amanat.

1. Deskripsi Tema dalam Kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono

Tema merupakan gagasan pokok, dasar cerita, gagasan dasar umum sebuah karya fiksi yang dipergunakan untuk mengembangkan cerita. Tema suatu cerita membahas segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, lingkungan, budi pekerti, gaya hidup, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Tema terbagi menjadi dua, yakni: 1) tema mayor dan 2) tema minor.

Tema mayor merupakan makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan dasar umum karya itu. Tema minor (tambahan) adalah makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu cerita dan dapat diidentifikasi sebagai makna bagian atau makna tambahan. Tema minor itu bersifat mendukung dan mempertegas dari te-

ma mayor. Berikut ini deskripsi mengenai tema mayor dan tema minor dalam kumpulan cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia” karya Edi Mulyono.

A. Deskripsi Tema dalam Cerpen *The Chemistry of Rogohan; Rogoh Nggak Ya...?* Karya Edi Mulyono

1) Tema Mayor

Tema mayor dalam cerpen *The Chemistry of Rogohan; Rogoh Nggak Ya...?* karya Edi Mulyono adalah “Etika dalam Beribadah”, karena tokoh aku (Edi Mulyono) merasa bahwa imannya lemah, ia tergoda dengan telepon genggamnya. Ia merasa bahwa sangat sulit untuk melakukan kebaikan, ia gagal dalam menjalankan etika beribadah yang harus dilakukan yakni niat yang teguh dalam menjalankan ibadah.

2) Tema Minor

Tema minor dalam cerpen *The Chemistry of Rogohan; Rogoh Nggak Ya...?* Karya Edi Mulyono adalah “Tergoda”, karena aku merasa bingung untuk membuka telepon genggamku yang berada di saku atau tetap menyimak khutbah Jumat. Akhirnya aku (Edi Mulyono) tergoda untuk mengambil telepon genggamku dengan tangan kiriku. Sambil menyimak khutbah Jumat, aku berhasil merogoh telepon genggamku dan membuka pesan yang sudah masuk.

2. Deskripsi Amanat dalam Kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono

Amanat merupakan pesan yang dapat diambil setelah membaca keseluruhan cerita. Pesan yang diambil adalah pesan yang dapat mengubah atau menyadarkan pembaca supaya lebih baik dan dapat diambil pelajaran. Amanat erat kaitannya dengan pesan moral yang identik dengan perbuatan, sikap, akhlak, budi pekerti dan asusila. Berikut ini deskripsi mengenai amanat dalam kumpulan cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia” karya Edi Mulyono.

a. Deskripsi Amanat dalam Cerpen *The Chemistry of Rogohan; Rogoh Nggak Ya...?* Karya Edi Mulyono

Aku (Edi Mulyono) tergoda dengan telepon genggamku pada saat sedang menyimak khutbah Jumat. Hal tersebut juga kulakukan pada saat bersama orang-orang terdekatku. Aku sadar bahwa media sosial dapat mengganggu aktivitasku, aku merasa kalah dengan benda mati tersebut yakni, telepon genggam. Hal tersebut menjelaskan bahwa kita harus memposisikan diri sebagai masyarakat yang saling berkomunikasi. Sebaiknya kita harus pandai dalam mengetahui waktu-waktu luang yang dapat digunakan untuk aktivitas media sosial, waktu bersama orang terdekat, dan waktu untuk menjalankan kewajiban.

B. Deskripsi Jenis Makna Kata dalam Kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono

Jenis makna merupakan kategori makna yang beragam. Ini diakibatkan oleh kegiatan masyarakat dalam berbahasa yang bervariasi. Chaer, (2012:289) mengemukakan bahwa karena bahasa digunakan untuk berbagai kegiatan dan keperluan dalam kehidupan bermasyarakat, maka makna bahasa itu pun menjadi bermacam-macam bila dilihat dari segi atau pandangan yang berbeda. Jenis makna terbagi menjadi tiga, yakni: 1) makna kolokasi, 2) makna konstruksi, dan 3) makna kontekstual.

1. Deskripsi Makna Kolokasi dalam Kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono

Makna kolokasi merupakan keberadaan beberapa kata atau leksem dalam lingkungan tertentu. Sekelompok kata tersebut merupakan satu paket yang biasanya mempunyai kelas yang sama, dan memiliki satu kesatuan. Berikut deskripsi makna kolokasi dalam kumpulan cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia” karya Edi Mulyono.

Indiksi mengatasnamakan Tuhan hanya untuk melindungi diri bagi tersangka korupsi dari pembicaraan buruk yang di-

lontarkan oleh masyarakat, sesuai dengan data sebagai berikut:

(046)

“Jika asas praduga tak bersalah ini dipetikkan oleh orang yang terindikasi, makna semantik yang dikehendakinya jelas adalah untuk melindungi diri dari vonis pengadilan, cemoohan orang, hujatan, dan alienasi dalam bahasa marxisme sosial.”

(ATDSAT, 2013:16)

Data (046) terdapat kata *vonis pengadilan*, *cemoohan orang*, *hujatan*, dan *alienasi*. *Vonis pengadilan* adalah putusan pengadilan atas hukuman yang diterima oleh tersangka, *cemoohan orang* adalah pembicaraan buruk masyarakat tentang suatu masalah yang dianggap sebagai perilaku buruk yang tidak pantas dilakukan, *hujatan* adalah cacian yang mengarah ke kata-kata yang kasar, dan *alienasi* adalah mengasingkan orang yang telah melakukan perbuatan buruk. Kata tersebut merupakan kata yang memiliki makna kolokasi, karena kata tersebut termasuk dalam lingkup yang sama yakni lingkup hukuman, berdasarkan pandangan masyarakat terhadap perilaku yang memalukan.

2. Deskripsi Makna Konstruksi dalam Kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono

Makna konstruksi sama halnya dengan makna milik yang menyatakan kepemilikan. Makna konstruksi menggunakan akhiran

yang menunjukkan kepemilikan dan menggunakan konstruksi nama pelaku itu sendiri. Berikut ini deskripsi mengenai makna konstruksi dalam kumpulan cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia” karya Edi Mulyono.

Kebingunganku saat menyimak khutbah Jumat, untuk membuka telepon genggamnya yang berada disaku atau tetap menyimak khutbah Jumat. Akhirnya aku tergoda untuk mengambil telepon genggamku dengan menggunakan tangan kiriku, sesuai dengan data sebagai berikut:

(057)

“Selesailah seketika perkelahian baik-buruk itu di dalam jiwaku saat tangan kiriku ternyata telah mencekram kuat ke titik goda yang bergetar-getar sejak tadi itu: HP BB-ku!”

(TCORRNY, 2013:12)

Data (057) terdapat kata *jiwaku* dan *tangan kiriku*. Kata tersebut merupakan kata yang memiliki makna konstruksi, karena kata tersebut menyatakan kepemilikan, yang menunjukkan bahwa jiwa dan tangan kiri yang merupakan milik aku (Edi Mulyono selaku pengarang cerpen).

3. Deskripsi Makna Kontekstual dalam Kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono

Makna kontekstual adalah makna yang muncul sesuai dengan konteks kata tersebut dipergunakan. Makna kontekstual me-

rupakan hubungan antara ujaran dan konteks. Ada beberapa hubungan makna kata dengan konteks, antara lain adalah: a) konteks orangan, b) konteks situasi, c) konteks tujuan, d) konteks tempat, e) konteks objek, f) konteks kebahasaan, g) konteks bahasa.

C. Deskripsi Perubahan Makna Kata (berdasarkan faktor nonkebahasaan) dalam Kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono

Perubahan makna kata disebabkan oleh para pemakai bahasa. Bahasa berkembang sesuai dengan pemikiran pemakai bahasa. Terkadang manusia ingin berkata sesuatu, namun belum ada kata yang sesuai dengan yang dimaksudnya. Akhirnya tercipta kata baru atau mengubah bentuk kata yang telah ada. Akibat yang ditimbulkan dari proses tersebut yakni, muncul kosakata baru dan kata yang memiliki makna ganda. Perubahan makna kata terbagi menjadi dua, yakni: 1) perubahan makna karena perubahan waktu, dan 2) perubahan makna kata karena perubahan konotasi.

1. Deskripsi Perubahan Makna Kata karena Perubahan Waktu dalam Kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono

Makna sebuah kata dapat berubah seiring perkembangan zaman dan waktu. Pe-

rubahan tersebut didasari oleh pemakai bahasa yang memiliki kebutuhan menyebut sesuatu. Berikut ini deskripsi mengenai perubahan makna karena perubahan waktu dalam kumpulan cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia” karya Edi Mulyono.

Tingkah laku yang dilakukan saat emosi dapat membuat kita seperti orang yang tidak waras, seperti halnya mengungkapkan perasaan kita di media sosial seperti Facebook, Twitter, atau BBM. Sesuai data sebagai berikut:

(114)

“So, mudah dimengertikan, mengapa saat kita dikuasai emosi begitu banyak tingkah laku kita yang sangat konyok bodol kayak cimol kemol-kemol, yang nggak bakal pernah kita lakuin dalam keadaan sehat walafiat. Beragam modus ekspresinya. Dari yang memaki begitu jalang hingga yang menumpahkannya di status Facebook, Twitter, atau BBM..”

(HSS, 2013:37)

Data (114) merupakan perubahan makna karena perubahan waktu, karena terdapat kata yang memiliki makna berbeda dari makna asli. Data tersebut terdapat kata *jalang* yang memiliki makna asli nakal atau tidak bersusila. Sedangkan dalam data tersebut, kata *jalang* memiliki makna jahat. Ini terjadi akibat perubahan waktu yang semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan berbahasa.

2. Deskripsi Perubahan Makna Kata karena Perubahan Konotasi dalam Kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono

Makna konotasi merupakan makna tidak sebenarnya. Makna tersebut diperoleh berdasarkan isi kalimatnya yang berhubungan dengan nilai rasa dari orang atau kelompok orang yang menggunakan kata tersebut. Berikut ini deskripsi mengenai perubahan makna karena perubahan konotasi dalam kumpulan cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia” karya Edi Mulyono.

Dahulu perbudakan masih terjadi, perempuan dianggap sebagai orang kedua yang tidak memiliki kuasa dalam memutuskan suatu hal. Seiring perkembangan zaman, perbudakan telah dihapuskan, sehingga muncullah pemikiran tentang kesetaraan gender. Akhirnya derajat wanita setara dengan laki-laki, sesuai data berikut:

(127)

“Waktu pun bergeser. Perbudakan pun punah. Kemudian, muncul gugatan banyak pihak, kenapa kaum wanita kok diposisikan tidak seimbang dengan kaum lelaki? Kenapa kaum wanita kok hanya jadi “simpanan domestik”, rumahan, layaknya mereka adalah manusia kelas dua?”

(MKD, 2013: 90)

Data (127) termasuk dalam perubahan makna karena perubahan konotasi,

karena terdapat kata yang memiliki makna tidak sebenarnya. Data tersebut terdapat kata *simpanan domestik* dan *manusia kelas dua*. Kata *simpanan domestik* merupakan konotasi dari “wanita yang hanya diperbolehkan berada di sekitar lingkungan rumah”. Sedangkan, kata *manusia kelas dua* merupakan konotasi dari “orang yang diabaikan keberadaannya”.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian berjudul Jenis dan Perubahan Makna Kata dalam Kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono terdapat 15 cerpen yang diteliti. Cerpen tersebut dideskripsikan berdasarkan aspek struktural cerpen, meliputi: tema dan amanat, jenis makna kata dan perubahan makna kata.

Tema mayor dalam kumpulan cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia” karya Edi Mulyono dikelompokkan dalam tiga tema yaitu: 1) percintaan, 2) etika hidup, dan 3) kritik sosial. Tema minor dalam kumpulan cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia” karya Edi Mulyono juga dikelompokkan dalam tiga tema yaitu: 1) lika-liku percintaan, 2) dampak globalisasi, dan 3) sifat kepribadian.

Amanat yang terdapat dalam kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono memberikan pesan untuk pembaca bahwa dalam menjalani kehidupan, banyak permasalahan yang harus dihadapi. Permasalahan mengenai cinta, kehidupan, konflik sosial dan sebagainya. Dari berbagai masalah tersebut kita harus menghadapi dengan tenang dan berpikir positif, dengan begitu keputusan yang diambil akan sejalan dengan keinginan.

Jenis makna kata dalam kumpulan cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” karya Edi Mulyono terbagi menjadi tiga, yaitu (1) makna kolokasi (2) makna konstruksi dan (3) makna kontekstual. Makna kolokasi dalam penelitian ini ditemukan berbagai lingkup kata yang sama, yaitu lingkup hukuman, lingkup tempat umum, lingkup ciptaan Tuhan, lingkup media sosial, lingkup sifat manusia, lingkup hak anak, lingkup karyawan, lingkup anggota tubuh, dan lingkup barang mewah. Makna konstruksi dalam penelitian ini ditemukan berbagai kata yang menunjukkan kepemilikan *ku*, *nya*, dan *nama*. Makna kontekstual dalam penelitian ini ditemukan makna kata sesuai dengan konteks, yaitu (1) konteks orangan sebanyak enam data (2) konteks situasi sebanyak lima data (3) konteks tujuan sebanyak lima data (4) konteks tempat se-

banyak lima data (5) konteks objek sebanyak enam data (6) konteks kebahasaan sebanyak dua belas data dan (7) konteks bahasa sebanyak sepuluh data.

Perubahan makna kata dalam kumpulan Cerpen “Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, Dan Dia” Karya Edi Mulyono terbagi mejadi dua yaitu (1) perubahan maknakata karena perubahan waktu dan (2) perubahan makna kata karena perubahan konotasi. Perubahan makna kata karena perubahan waktu dalam penelitian ini ditemukan kata yang memiliki makna baru seiring perkembangan waktu sebanyak lima data. Kata tersebut dulu memiliki makna asli, namun sekarang makna asli tersebut telah berkembang sesuai kebutuhan manusia. Sedangkan, perubahan makna kata karena perubahan konotasi dalam penelitian ini ditemukan kata yang memiliki makna tidak sebenarnya sebanyak duabelas data. Kata tersebut diibaratkan dengan benda yang memiliki sifat dan bentuk yang sama.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, peneliti dapat mengemukakan saran. Saran-saran berikut dapat dijadikan bahan masukan yang diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek struktural cerpen, jenis makna kata dan perubahan makna kata. Penelitian tentang

aspek struktural cerpen cocok diterapkan pada siswa SMA sederajat, karena teori pembahasannya sesuai dengan KD SMA kelas XI 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek. Pada KD tersebut, pembelajaran ditujukan bagi guru dan siswa untuk mengidentifikasi aspek struktural cerpen. Aspek struktural tersebut diantaranya adalah tema dan amanat.

Sedangkan penelitian tentang makna kata yang membahas tentang jenis dan perubahan makna kata cocok diterapkan pada siswa SMP sederajat, karena teori pembahasannya sesuai dengan KD SMP kelas VII 3.1 Menentukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan. Pada KD tersebut, pembelajaran ditujukan bagi guru dan siswa untuk mengidentifikasi kata yang memiliki makna tertentu. Kegiatan tersebut dapat dilakukan apabila guru dan siswa memahami mengenai pedoman jenis makna kata dan perubahan makna kata.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih spesifik terhadap penggunaan aspek struktural karya sastra dan makna kata, dengan obyek yang lain, dengan kajian yang lebih sempurna. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan pedoman menambah wawasan tentang ilmu semantik, khususnya tentang kajian makna kata yang

digunakan pada sebuah karya sastra prosa fiksi yaitu cerpen.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono, Edi. 2013. *Rogoh Ah... Kelakuan Aku, Kamu, dan Dia*. Yogyakarta: Laksana.
- Moleong, J Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soedjito dan Saryono. 2011. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.